

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri. Artinya apabila terjadi peningkatan pada tabungan *wadiah*, maka akan menurunkan laba Bank Syariah Mandiri. Hal ini dikarenakan dana yang dihimpun melalui tabungan *wadiah* digunakan untuk menjaga stabilitas likuiditas Bank Syariah Mandiri. Ketika dana tabungan *wadiah* tidak tersalurkan dengan maksimal, maka pendapatan bagi hasil dan margin yang diperoleh dari nasabah pembiayaan juga tidak maksimal. Selain itu, biaya administrasi tabungan *wadiah* yang relatif kecil tidak cukup memberikan kontribusi laba yang besar bagi Bank Syariah Mandiri.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ascarya¹⁴¹ bahwa dalam aplikasi perbankan syariah, simpanan dengan akad *wadiah* ada yang tidak memberikan bonus karena bank hanya menggunakan dana simpanan ini untuk menyeimbangkan kebutuhan likuiditas bank dan untuk transaksi jangka pendek atas tanggung jawab bank yang tidak menghasilkan keuntungan riil. Bank tidak menggunakan dana ini untuk tujuan produktif mencari laba atau keuntungan.

¹⁴¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 114.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasiroh¹⁴² yang menunjukkan bahwa variabel tabungan berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan laba Bank Umum Syariah, artinya setiap peningkatan tabungan akan direspon dengan menurunnya laba Bank Umum Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan tabungan tidak secara otomatis dapat meningkatkan laba bagi bank syariah.

Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian Nirwana¹⁴³ yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pertumbuhan tabungan *wadiah* menggambarkan tingkat perkembangan volume tabungan *wadiah* yang disalurkan oleh pihak ketiga mampu memberikan peningkatan laba pada perbankan syariah.

B. Pengaruh Giro *Wadiah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, hasil uji t menunjukkan bahwa giro *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri. Artinya apabila giro *wadiah* meningkat, maka laba Bank Syariah Mandiri juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila giro *wadiah* menurun, maka laba Bank Syariah Mandiri juga akan menurun. Jadi semakin banyak dana giro *wadiah*, maka

¹⁴² Elia Nasiroh, *Pengaruh Penggunaan Internet Banking dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2016*, (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017).

¹⁴³ Lutfiyah Putri Nirwana, *Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Perbankan Syariah*, (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015).

semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan, sehingga akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang semakin besar pula.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori Karim bahwa dalam produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut.¹⁴⁴ Pada umumnya, dana giro *wadiah* disalurkan untuk tujuan mencari keuntungan pada kegiatan yang berjangka pendek dengan tingkat risiko yang rendah guna menjaga likuiditas bank syariah agar tetap stabil. Dengan demikian, keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan dana giro *wadiah* sepenuhnya menjadi milik bank syariah sehingga dapat meningkatkan perolehan laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi¹⁴⁵ dengan hasil yang menunjukkan bahwa simpanan giro *wadiah yad dhamanah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional. Apabila simpanan giro *wadiah yad dhamanah* naik, maka laba operasional juga ikut naik dan sebaliknya jika simpanan giro *wadiah yad dhamanah* turun, maka laba operasional pun ikut turun.

¹⁴⁴ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 352.

¹⁴⁵ Ranny Komalasari Dewi, *Pengaruh Simpanan Giro Wadiah Yad Dhamanah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah*, (Bandung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2008).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah¹⁴⁶ dengan hasil yang menyatakan bahwa giro *wadiah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba. Hal ini disebabkan karena giro *wadiah* memiliki pendapatan yang lebih kecil dibandingkan dengan tabungan *wadiah* dan deposito *wadiah*. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi dan periodisasi penelitian.

C. Pengaruh Beban Bonus *Wadiah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, hasil uji t menunjukkan bahwa beban bonus *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri. Artinya apabila beban bonus *wadiah* meningkat, maka laba Bank Syariah Mandiri juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila beban bonus *wadiah* menurun, maka laba Bank Syariah Mandiri juga akan menurun. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa meningkatnya beban bonus *wadiah* menandakan terjadinya peningkatan laba yang diperoleh Bank Syariah Mandiri. Ketika pembiayaan yang disalurkan memperoleh keuntungan maka laba bank syariah akan meningkat, sehingga bonus yang diberikan kepada nasabah simpanan *wadiah* juga semakin besar.

¹⁴⁶ Fira Nur Rohmah, *Pengaruh Giro Wadiah, Beban Bonus Wadi'ah, Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada PT. Bank Central Asia Syariah, (BCA) Tbk*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016).

Hasil penelitian ini relevan dengan teori Muhammad¹⁴⁷ yang menyatakan bahwa laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dan penyaluran dana serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.¹⁴⁸ Bonus *wadiah* adalah bonus yang diberikan bank kepada nasabah simpanan *wadiah* sebagai *return* atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan *wadiah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut.¹⁴⁹ Jadi, beban bonus *wadiah* adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau pengeluaran untuk memberikan imbalan (*return*) kepada nasabah simpanan *wadiah* tanpa adanya kesepakatan di awal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah¹⁵⁰ dengan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa beban bonus *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi dan periodisasi penelitian.

¹⁴⁷ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 243.

¹⁴⁸ Rizal Yaya, et. all., *Akuntansi Perbankan Syari'ah: Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS 2013*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 81.

¹⁴⁹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 65.

¹⁵⁰ Fira Nur Rohmah, *Pengaruh Giro Wadiah, Beban Bonus Wadi'ah, Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada PT. Bank Central Asia Syariah, (BCA) Tbk*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016).

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Machmudah¹⁵¹ dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa beban bonus *wadiah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba. Hal ini disebabkan karena beban tidak sepenuhnya dikeluarkan dari pendapatan yang dihasilkan melalui kegiatan penyaluran dana, sehingga pengeluaran untuk beban bonus *wadiah* setiap tahunnya tidak stabil. Perbedaan penelitian ini terletak pada salah satu variabel independen, lokasi dan periodisasi penelitian.

D. Pengaruh Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah* dan Beban Bonus *Wadiah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa variabel independen (tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan beban bonus *wadiah*) mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel dependen (laba) Bank Syariah Mandiri. Hasil uji F menunjukkan bahwa tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan beban bonus *wadiah* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri.

Perbankan merupakan lembaga *intermediary* antara pihak yang *surplus* dengan pihak yang *deficit*. Pertumbuhan bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat.¹⁵² Khususnya dalam penelitian ini melalui tabungan *wadiah* dan giro *wadiah*.

¹⁵¹ Binti Machmudah, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Beban Bonus Wadi'ah dan Pendapatan Non Operasional Terhadap Laba PT Bank BNI Syariah Periode 2010-2016*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017).

¹⁵² Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), hlm. 59.

Tanpa adanya dana yang cukup, maka bank tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Dana yang telah dihimpun akan disalurkan untuk pembiayaan. Dari pembiayaan tersebut akan diperoleh pendapatan berupa bagi hasil dan margin yang dapat menambah perolehan laba. Semakin meningkatnya laba yang diperoleh, maka bank syariah juga akan memberikan bonus yang semakin besar kepada nasabah simpanan *wadiah*, namun dengan pertimbangan tertentu sesuai kebijakan Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini relevan dengan teori Muhammad¹⁵³ yang menyatakan bahwa laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dan penyaluran dana serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dan penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Nirwana¹⁵⁴. Berdasarkan analisis data, hasil uji F menunjukkan bahwa giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap laba perbankan syariah secara simultan signifikan. Yang membedakan dari penelitian ini adalah salah satu variabel independen, lokasi dan perodisasi penelitian.

¹⁵³ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 243.

¹⁵⁴ Lutfiyah Putri Nirwana, *Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Perbankan Syariah*, (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015).